TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT EXCELLENT ZAKAT KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah (S.Akun.)

Oleh

KAMAEDI

NIM 40322068

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT EXCELLENT ZAKAT KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah (S.Akun.)

Oleh

KAMAEDI

NIM 40322068

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kamaedi

NIM : 40322068

Judul Skripsi : **Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Excellent Zakat Kabupaten Batang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Januari 2026

Yang menyatakan

Kamaedi

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudara Kamaedi

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c/q Ketua Program Studi Akuntani Syariah

PEKALONGAN

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Kamaedi**

NIM : **40322068**

Judul Skripsi : **Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Excellent Zakat Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Januari 2026
Yang Menyatakan

Syamsuddin, M. Si.
NIP. 199002022019031011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama	: Kamaedi
NIM	: 40322068
Judul Skripsi	:**Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Excellent Zakat Kabupaten Batang**
Dosen Pembimbing	: Syamsuddin, M.Si.

Telah diujikan pada hari Jumat 06 Februari 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S, Akun.).

Dewan Penguji

Penguji 1	Penguji 2
Agus Arwani, M.Ag	**Ina Mutmainah, M.Ak**
NIP. 197608072014121002	**NIP. 199203312019032007**

Pekalongan, 19 Februari 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

Q.S. Al-Baqarah: 286

“Malam kembali hadir mengingatkan kita bahwa hidup tak selamanya terang. Ada gelap, duka, dan sunyi. Kamu lelah? Istirahatlah karena dunia tak ada habisnya untuk dikejar”

Maulana jalaludin Rummi

“Sing penting yakin”

Kamaedi

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tak henti-hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, akan tetapi sesederhana apapun ilmu dan pelajaran yang terkandung dalam skripsi ini semoga dapat memberikan informasi dan kebermanfaatan yang luas kepada setiap orang yang membacanya. Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berjasa dalam hidup saya dengan segala pengorbananya, perjuanganya, doa, bahkan air mata yang selalu menetes mengiringi pedihnya proses hingga saya bisa sampai pada titik ini. Titik dimana saya sendiri tidak pernah menyangka bisa sampai disini:

1. Allah SWT, Dzat yang maha pengasih, maha penyayang, dan sudah memberikan kesempatan hidup yang sangat berharga, memberikan kesempatan untuk bisa merasakan indahnya pendidikan tinggi yang dulu hanya sebatas angan dan khayalan oleh seorang bocah kecil yang dilahirkan dalam keluarga yang cukup sederhana namun harmonis. Tanpa ridha dan kehadiranmu semua ini mustahil untuk bisa digapai.
2. Ayah, pahlawan tanpa gelar, kerja keras dan semangatmu mengajarkanku arti perjuangan dan pengorbanan. Sosok yang sangat memotivasiku untuk terus berjuang dan bertahan ditengah kejamnya dunia. Entah bagaimana aku harus membalas segala jasa dan semua hal yang telah engkau berikan

selama ini. Aku tidak pernah melihatmu menangis karena kerasnya dunia, tapi aku bisa menyadari dari kerut senyum palsumu yang seakan bahagia agar anaknya tau bahwa ayah baik-baik saja. padahal dibalik senyum itu ada penderitaan dan beban yang luar biasa yang sengaja ditutupi agar anakmu selalu merasa bahagia. Sekarang aku paham tangan kasarmu adalah saksi bisu dari penderitaan dan perjuanganmu demi anak dan keluargamu. Bagaimana mungkin aku tidak terharu, beliau yang bahkan tidak pernah sedikitpun merasakan bangku sekolah mampu mengantarkan anaknya menyandang gelar sarjana. Gelar ini bukan untukku ayah, tapi ini milikmu.

3. Almarhumah Ibu tercinta, Kasihmu yang begitu tulus mengajarkanku arti kesabaran yang sebenarnya. Mungkin saat ini ragamu sudah tidak di sisiku lagi, tapi jiwa dan kasih sayangmu terus melekat dalam diri ini. Semoga engkau tenang di alam sana dan semoga engkau bahagia karena keinginan untuk mengantarkan anakmu mendapat gelar sarjana sudah tercapai walaupun tidak mungkin lagi aku bisa melihatmu hadir ditengah wisuda nanti. Gelar sarjana ini adalah kado yang ingin kusampaikan pada nisanmu, sebagai bukti bahwa cinta Ibu tetap menghidupiku hingga detik ini.
4. Kakakku Kang Samari, yang sudah menyupport dan menasihatiku ketika aku melakukan kesalahan, terima kasih telah membimbing dengan penuh kesabaran dan mengajarkanku arti dari sebuah kedewasaan. Sekarang aku paham bagaimana cara dunia mendewasakan kita. Terimakasih untuk segalanya yang telah kau berikan. Kakakku Mba Wati, terima kasih sudah menggantikan peran ibu dengan baik untuk selalu memberikan kasih dan

sayangmu kepada adik laki-lakimu yang bandel ini. Terima kasih sudah memberikan kasih yang tulus serta doa-doa yang tidak pernah terputus, nasehat-nasehatmu akan selalu aku ingat sampai kapanpun. semoga segala urusan dimudahkan oleh allah swt.

5. Keluarga besar Yayasan pemberdayaan insan mulia Asy-Syamil, lembaga yang telah membantu saya berjalan dalam kegelapan dengan ketidak pastian menuju cahaya yang terang benderang. Pancaran sinar lenteramu pada akhirnya bisa mengantarkanku sampai pada tujuan yang aku impikan selama ini. Tanpa kehadiranmu mungkin aku bukan siapa-siapa dan tidak tau harus berjalan kemana. Terima kasih sudah mengantarkan aku sampai dititik ini.
6. Almamater tercinta, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat dimana aku tumbuh, belajar, dan menemukan makna sejati dari sebuah perjuangan ilmu.
7. Bapak Syamsuddin, M.Si, dosen pembimbing skripsi (DPS) yang penuh kesabaran. Setiap arahan, kritik, dan bimbinganmu adalah pelita yang menuntunku menyelesaikan karya sederhana ini.
8. Bapak Imahda Khori Furqon, M. Si, dosen pembimbing akademik (DPA) yang dengan penuh perhatian selalu memberikan nasihat dan arahan, menjadi penguat di setiap perjalanan perkuliahan.
9. Bapak Ade Gunawan, M.M, dan Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A, selaku Kaprodi dan Sekprodi Akuntansi Syariah, yang telah

membimbing kami selama masa kuliah sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

10. Seluruh dosen Akuntansi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menanamkan ilmu, membekali wawasan, serta mendidik dengan penuh keikhlasan. Semoga ilmu yang telah engkau ajarkan menjadi amal jariyah tanpa putus.
11. Teman-teman seperjuangan akuntansi syariah Angkatan 2022 yang telah melalui suka, duka, tangis, dan tawa bersama. Tidak terasa sudah saatnya kita melanjutkan kehidupan baru dengan kesibukan masing-masing, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
12. Teman-teman HMPS Aksya periode 2023 yang sudah memberikan kesan, pengalaman, dan kebersamaan yang sangat luar biasa. Kesan dan kenangan indah ini mustahil untuk bisa dilupakan.
13. Teman-teman SEMA FEBI 2024-2025, terimakasih atas kebersamaan dan dedikasi yang telah diberikan. Banyak pelajaran dan manfaat yang saya dapatkan selama dua tahun menjabat sebagai pengurus sema, dan tentunya saya banyak belajar dari orang-orang hebat yang ada didalamnya.
14. Seseorang yang tak dapat kusebutkan namanya, terima kasih telah menjadi penguat dalam diam, menjadi penyemangat untuk terus berperang, menemani di setiap langkah perjuangan, dan memberikan ruang untuk segala keluh dan kesah. Semoga Allah melapangkan jalanmu dengan segala kebaikan.

15. Diriku sendiri, manusia biasa yang tak mengerti apa-apa, entah bagaimana bisa seorang bocah kecil dari kampung terpencil yang dulu bermimpi dengan segudang angan dan hayalan tentang masa depan, sekarang mampu mewujudkanya menjadi kenyataan. Karya sederhana ini menjadi saksi bisu perjuangan, pengorbanan, kesabaran, luka, dan penderitaan yang berkecimpung dalam satu tubuh yang sama hingga pada akhirnya semua itu bisa terlewati. Dan kini hadiah kecil ini aku persembahkan kepada orang-orang baik yang sudah membantuku sampai pada titik ini.

ABSTRAK

KAMAEDI. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Excellent Zakat Kabupaten Batang.

Transparansi dan akuntabilitas dalam lembaga zakat sangat penting untuk mengetahui sejauh mana kinerja lembaga zakat dalam pengelolaan dana umat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah pada lembaga amil zakat Excellent Zakat Kabupaten Batang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode triangulasi data yang kemudian data tersebut didapatkan dari 5 narasumber antara lain adalah direktur, dewan pengawas, bagian keuangan, muzakki, dan mustahik pada lembaga amil zakat Excellent Zakat Kabupaten Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas di Excellent Zakat Kabupaten Batang telah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan penguatan terutama pada aspek digitalisasi, integrasi sistem, dan penyempurnaan mekanisme pelaporan agar lembaga semakin profesional dan mampu memenuhi harapan publik.

Kata kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Lembaga Zakat, Zakat infak dan sedekah (ZIS)

ABSTRACT

KAMAEDI. Transparency and Accountability in Zakat, Infaq, and Alms (ZIS) Fund Management at the Excellent Zakat Institution in Batang Regency.

Transparency and accountability within zakat institutions are crucial for determining their performance in managing community funds. This study aims to determine the extent of transparency and accountability in the management of zakat, infaq, and alms funds at the Excellent Zakat Institution in Batang Regency.

This research is a field study using a qualitative approach with data triangulation. Data were obtained from five sources: the director, supervisory board, finance department, muzakki (recipients of zakat), and mustahik (recipients of zakat) at the Excellent Zakat institution in Batang Regency.

The results indicate that the implementation of transparency and accountability at Excellent Zakat in Batang Regency has been quite successful, but still requires strengthening, particularly in the areas of digitalization, system integration, and refinement of reporting mechanisms to ensure the institution's professionalism and ability to meet public expectations.

Keywords: Transparency, Accountability, Zakat Institution, Zakat, Infaq, and Alms (ZIS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Excellent Zakat Kabupaten Batang."*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi,
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Syamsuddin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Imahda Khori Furqon, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai di Excellent Zakat Kabupaten Batang, khususnya para responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang diperlukan.
8. Orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan moral maupun material.
9. Teman-teman seperjuangan, yang senantiasa memberi dorongan, bantuan, dan kebersamaan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi syariah.

Pekalongan, 27 Januari 2026

Kamaedi
40322068

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
PEDOMAN TRANSLITERASI xvii
DAFTAR TABEL xxv
DAFTAR GAMBAR xxvi
DAFTAR LAMPIRAN xxvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Sistematika Pembahasan 8
BAB II LANDASAN TEORI 10
A. Landasan Teori 10
B. Telaah Pustaka 16
C. Kerangka Berpikir 26
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Metode Penelitian 28
B. Metode Analisis Data 34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36
B. Data dan Pembahasan 39

BAB V PENUTUP 73
A. Simpulan 73
B. Keterbatasan Penelitian 74
C. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN I
Lampiran 1 I
Lampiran 2 II
Lampiran 3 III
Lampiran 4 VI
Lampiran 5 XXXIII
Lampiran 6 XXXIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Pedoman ini menjadi acuan dalam penulisan kata atau istilah berbahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, kata-kata Arab yang sudah umum digunakan dan telah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau Kamus Linguistik ditulis sesuai dengan ejaan baku bahasa Indonesia. Secara umum, pedoman transliterasi ini memberikan aturan dasar dalam mengalihaksarakan huruf Arab ke huruf Latin agar penulisan istilah Arab tetap konsisten dan mudah dipahami.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ◌ْ ي...	Fathahdanya	Ai	a dani
◌َ ◌ْ و...	Fathahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا ◌َ ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ى ◌ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و ◌ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta’marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta’marbutah mati

Ta’marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir denagn ta’marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta’marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

1. رَوْضَةُ الأَطفال- *raudah al-atfal* atau *raudatulatfal*
2. المدينة المنورة - *al-Madīnah al-Munawwarah* atau *al-Madīnatul-Munawwarah*
3. طلحة - *talhah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalamt ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

1. ربَّنَا - rabbanā
2. نزل - nazzala
3. البر - al-birr
4. الحج - al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif dan lam), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

1. الرَّجُلُ - *ar-rajulu*
2. السَّيِّدُ - *as-sayyidu*
3. الشَّمْسُ - *as-syamsu*
4. القلم - *al-qalamu*
5. البَدِيعُ - *al-badiu*
6. الجلال - *al-jalalu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof ('). Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. تَأْخُذُونَ - *ta'khużūna*
2. النَوْءُ - *an-nau'*
3. شَيْءٌ - *syai'un*
4. إِنَّ - *inna*
5. أُمِرْتُ - *umirtu*
6. أكل – *akala*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

1. وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - *Wainnallahalahuwakhairar-rāziqīn* atau *Wainnallāhalahuwakhairrāziqin*
2. وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - *wa auf al-kaila wa-almīzān* atau *Wa auf al-kaila wal mīzān*
3. إبْرَاهِيمُ الخليل - *Ibrahim al-Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*
4. بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - *Bismillāhimajrehāwamursahā*

5. وَاللَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - *Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla* atau *Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

1. وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُلٌ - *Wa mā Muhammadun illā rasul*
2. إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا - Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażĭbibakkatamubārakan
3. شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - *Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu* atau *Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu*
4. وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubĭn* atau *Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubĭn*
5. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - *Alhamdulillāhirabbil al-'ālamĭn* atau *Alhamdulillāhirabbilil 'ālamĭn*

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

1. نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - *Naṣrunminallāhiwafathunqarĭb*
2. لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا- *Lillāhi al-amrujamĭ'an* atau *Lillāhil-amrujamĭ'an*
3. وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - *Wallāhabikullisyai'in 'alĭm*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Lembaga Zakat di Kabupaten Batang.....1

Tabel 1.2 Data penghimpunan dana Zakat, infak, dan sedekah.....1

Tabel 4.1 SOP Excellent Zakat Kabupaten Batang 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 25

Gambar 3.1 Metode Analisis Data 33

Gambar 4.1 Kantor Excellent Zakat.....36

Gambar 4.2 Media Sosial Excellent Zakat.....43

Gambar 4.3 Dokumentasi Program Penyaluran Dana 43

Gambar 4.4 Realisasi penghimpunan dan penyaluran dana tahun 2022.....46

Gambar 4.5 Dokumentasi Program.....49

Gambar 4.6 Dokumentasi Rapat dan Silaturahmi dengan Muzakki 53

Gambar 4.7 Sistem Home Excellent Zakat 58

Gambar 4.8 Sistem Simba Baznas 66

Gambar 4.9 Rapat bulanan dengan dewan pengawas dan yayasan 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat pengantar penelitian I

Lampiran 2: Surat keterangan telah melakukan penelitian II

Lampiran 3: Pedoman wawancara III

Lampiran 4: Transkrip wawancara..... VI

Lampiran 5: Dokumentasi wawancara..... XXXIII

Lampiran 6: Daftar riwayat hidup..... XXXIV

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan populasi umat islam terbanyak di dunia, akan tetapi masyarakatnya juga masih banyak yang berada dalam garis kemiskinan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Indonesia per September 2025 tercatat sekitar 8,25 persen atau sekitar 23,36 juta orang dari total populasi yang ada. Tentunya ada faktor-faktor yang melatar belakangi permasalahan tersebut. Penelitian oleh feronica zendrato et al, (2025) menyebutkan bahwa kemiskinan di Indonesia berakar kuat pada rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tercermin dari indeks pembangunan manusia yang belum merata. Kurangnya akses terhadap pendidikan berkualitas dan layanan kesehatan dasar menciptakan hambatan bagi masyarakat untuk berkompetisi di pasar tenaga kerja formal. Akibatnya, sebagian besar penduduk miskin terjebak dalam sektor informal dengan produktivitas rendah dan upah yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup standar.

Dalam Al-Quran terdapat ayat yang mengatur dan menjadi solusi atas permasalahan kemiskinan yang terjadi melalui perintah untuk menunaikan zakat seperti dijelaskan pada surat At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيم

Artinya: *"Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan allah maha mendengar lagi maha mengetahui."* (Qs. At -Taubah: 103). Dari ayat diatas sudah bisa diketahui bahwa ada perintah secara khusus dari allah swt untuk menunaikan zakat dimana sebagian harta diambilkan dari orang-orang yang memiliki kewajiban berzakat dan kemudian disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan dan berhak menerima zakat.

Berdasarkan data Laporan Baznas, (2024), potensi zakat nasional pada tahun 2025 diperkirakan mencapai angka fantastis sebesar Rp327 triliun per tahun. Namun, angka potensi yang besar ini belum berbanding lurus dengan realisasinya di lapangan. Data penghimpunan pada akhir tahun 2024 mencatat bahwa realisasi zakat nasional baru mencapai sekitar Rp40,51 triliun, atau hanya sekitar 12,4% dari total potensi yang ada. Data ini menunjukkan bahwa ada permasalahan dalam proses penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di Indonesia tidak terkecuali dalam hal transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

Menurut Dzurorin Khumairoh, (2024), faktor yang menjadi dasar dana zakat kurang terserap secara optimal adalah kurangnya transparansi lembaga zakat dan kurang kepercayaan terhadap lembaga amil zakat. Maka dari itu lembaga amil zakat perlu menerapkan transparansi dan akuntabilitas yang baik untuk meningkatkan kepercayaan publik.

Pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang baik merupakan aspek strategis dalam memperbaiki permasalahan yang terjadi saat ini. UU no 23 tahun (2011) menjadi dasar hukum pengelolaan zakat yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi pelayanan zakat dan untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat zakat demi kesejahteraan masyarakat dan penanganan kemiskinan. Potensi zakat yang terus meningkat juga semakin meningkatkan tantangan yang dialami lembaga zakat khususnya di Kabupaten Batang. Data lembaga zakat yang ada di Kabupaten Batang sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar lembaga zakat di Kabupaten Batang

No	Lembaga	Alamat
1.	Baznas Kabupaten Batang	Kauman, Batang
2.	Lazismu Batang	Jl. Wahid Hasyim No 56, Kec. Batang
3.	Lazisnu Batang	Jl. RE Martadinata, Kec. Batang
4.	LAZ Tazakka	Ds. Sidayu, Kec, Bandar, Kab. Batang
5.	LAZ Excellent Zakat	Jl Kresna raya, Pasekaran, Batang

Sumber: Data Kemenag Jateng

Data tersebut merupakan lembaga zakat yang sudah memiliki ijin operasional melalui SK dari kemenag Jawa Tengah. Tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga zakat di Kabupaten Batang juga memiliki tantangan mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Menurut Atmaja et al., (2021), transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sangat penting untuk mempertahankan keberlanjutan lembaga zakat. Tidak sedikit masyarakat atau muzakki yang menyalurkan dana zakatnya secara langsung kepada mustahik

tanpa melalui lembaga amil zakat (LAZ) karena kurangnya pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat (LAZ).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifani et al., (2023), melakukan penelitian dengan objek Baznas Daerah Payakumbuh dan mendapatkan hasil bahwa Baznas Payakumbuh sudah menerapkan akuntabilitas dengan baik namun implementasi transparansi belum sepenuhnya maksimal karena informasi yang disajikan belum lengkap. Selain itu ada penelitian lain yang dilakukan oleh Andrini, (2023), meneliti pada Baznas Kabupaten Kampar dan mendapatkan hasil bahwa Baznas Kampar belum bisa dikatakan transparan dan akuntabel sepenuhnya karena masih ada beberapa laporan keuangan yang belum tersaji.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan riset pada lembaga amil zakat Excellent Zakat Kabupaten Batang. Faktor utama pemilihan objek riset ini didasarkan pada permasalahan yang ada pada Excellent Zakat Kabupaten Batang. selain itu, belum pernah ada penelitian yang dilakukan di excellent zakat batang sebelumnya. Berbeda dengan baznas, lazizmu, atau lazisnu yang sudah beberapa kali dilakukan penelitian di lembaga zakat tersebut. Sehingga peneliti merasa bahwa melakukan penelitian pada Excellent Zakat Batang cukup penting untuk memastikan sejauh mana transparansi dan akuntabilitas di implementasikan disana. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa sebagai acuan para stakeholder untuk menilai kinerja dan sebagai bahan evaluasi dari pengelola di Excellent Zakat Kabupaten Batang.

Pada Excellent Zakat, data penghimpunan dana empat tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data penghimpunan dana zakat, infak, sedekah

NO	TAHUN	PEROLEHAN
1.	2022	± 800 Juta rupiah
2.	2023	± 1 Miliar rupiah
3.	2024	± 1,1 Miliar rupiah
4.	2025	± 1,4 Miliar rupiah

Sumber: Excellent Zakat

Data tersebut menunjukkan bahwa di Excellent Zakat terdapat peningkatan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah dari tahun ketahun. Dengan adanya peningkatan penghimpunan ini menunjukkan progress yang semakin baik dari pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di excellent zakat. Namun di tahun 2024 sendiri Excellent Zakat belum bisa mencapai target yang diharapkan yaitu minimal 1,5 miliar. Artinya masih perlu adanya perbaikan-perbaikan atau evaluasi dalam beberapa hal yang masih kurang maksimal dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, fenomena permasalahan yang terjadi di Excellent Zakat Kabupaten Batang adalah terdapat keterbatasan akses informasi publik seperti tidak adanya website resmi dari Excellent Zakat Kabupaten Batang, begitu pula dengan media sosial Excellent Zakat seperti instagram dan facebook yang hanya berisi publikasi ajakan berzakat dan dokumentasi program. Adanya permasalahan ini berpotensi menimbulkan stigma negatif bagi para stakeholder dan masyarakat mengenai pengelolaan dana khususnya dalam hal transparansi dan

akuntabilitasnya. Sehingga masyarakat sulit untuk mendapatkan akses laporan keuangan dan laporan penyaluran dana ZIS. Hal ini dikuatkan dengan validasi secara langsung dari direktur Excellent Zakat Kabupaten Batang pada saat wawancara awal di kantor Excellent Zakat bahwa memang untuk website itu belum ada.

Fenomena tersebut menjadi latar belakang diperlukannya penelitian secara mendalam mengenai bagaimana transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dilakukan di Excellent Zakat Kabupaten Batang. sejauh ini belum ada penelitian yang menganalisis mengenai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Excellent Zakat Kabupaten Batang. Sehingga belum diketahui bagaimana transparansi dan akuntabilitas di implementasikan di Excellent Zakat Kabupaten Batang.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Excellent Zakat Kabupaten Batang. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi tolak ukur dasar penilaian para stakeholder dan sebagai bahan evaluasi serta sarana rekomendasi untuk Excellent Zakat dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam kesiapan pelaksanaan audit. Dengan ini penulis cukup tertarik untuk melakukan penelitian tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, sedekah pada Excellent Zakat Kabupaten Batang. Sehingga penulis berencana

untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **"Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Excellent Zakat Kabupaten Batang"**.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana bentuk transparansi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Excellent Zakat Kabupaten Batang?
2. Bagaimana bentuk akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Excellent Zakat Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana transparansi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di implementasikan di Excellent Zakat Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui sejauh mana akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di implementasikan di Excellent Zakat Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Dilakukanya riset ini diharapkan bisa memberikan kebermanfaatan secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
   a. Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi sumber referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.
   b. Menambah wawasan dan pengetahuan. pembaca bisa mengetahui mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Excellent Zakat Kabupaten Batang.

2. Manfaat Praktis

   a. Memberikan manfaat untuk instansi atau lembaga mengenai transparansi dan akuntabilitas yang kemudian dijadikan sebagai tolak ukur untuk melakukan evaluasi dan perbaikan untuk terus meningkatkan pengelolaan yang baik di Excellent Zakat Batang.

   b. Memberikan kontribusi untuk ikut mengenalkan Excellent Zakat Batang secara lebih luas kepada masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka diperlukan adanya sistematika pembahasan. Sehingga bisa mendapatkan gambaran penyusunan skripsi yang baik dan benar serta mudah dipahami. Sistematika penulisan ini terdiri dari 6 bab dengan rincian masing-masing sub bab seperti berikut:

a. BAB I: Pendahuluan

   Bab pendahuluan memuat uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian.

b. BAB II: Landasan Teori

   Bab kedua menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian terkait transparansi, akuntabilitas, dan kesiapan audit keuangan dalam pengelolaan dana ZIS. Bab ini meliputi landasan teori, telaah Pustaka, dan kerangka berpikir.

c. BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ketiga ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, Pendekatan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik pengolahan data.

d. BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat membahas profil lembaga zakat yang menjadi objek penelitian, struktur organisasi, kondisi internal, sistem pengelolaan dana ZIS yang diterapkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai penerapan transparansi, dan akuntabilitas di Excellent Zakat Kabupaten Batang.

e. BAB V: Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk perbaikan sistem pengelolaan dana ZIS agar lebih transparan, akuntabel, dan siap untuk melaksanakan audit.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Excellent Zakat Kabupaten Batang, lembaga telah menunjukkan komitmen dalam membangun keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai media seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, serta kerja sama publikasi dengan pihak ketiga. Melalui media tersebut, masyarakat dapat mengetahui program penghimpunan maupun penyaluran yang dilakukan sehingga membantu meningkatkan kepercayaan muzakki.

Meskipun demikian, praktik transparansi yang berjalan belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari belum tersedianya website resmi yang aktif sebagai pusat informasi publik. Akses terhadap laporan yang lebih rinci masih terbatas dan dalam beberapa kondisi masyarakat harus datang langsung ke kantor. Selain itu, mekanisme penyampaian umpan balik dan pengaduan belum dilakukan secara terstruktur sehingga evaluasi berbasis data belum dapat berjalan secara maksimal.

Dari sisi akuntabilitas, Excellent Zakat telah memiliki mekanisme pengendalian internal yang cukup baik. Adanya rapat evaluasi rutin setiap bulan, keterlibatan dewan pengawas, serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) menunjukkan bahwa lembaga berupaya memastikan pengelolaan dana berjalan sesuai amanah. Kehadiran pengawas juga

memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap aktivitas lembaga.

Namun demikian, pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan sistem sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada PSAK 109. Kondisi ini menyebabkan integrasi dokumentasi dan kesiapan menghadapi audit belum maksimal. Lembaga saat ini sedang berada dalam tahap pengembangan sistem digital yang diharapkan mampu memperkuat kualitas pelaporan serta memperluas akses informasi bagi masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas di Excellent Zakat Kabupaten Batang telah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan penguatan terutama pada aspek digitalisasi, integrasi sistem, dan penyempurnaan mekanisme pelaporan agar lembaga semakin profesional dan mampu memenuhi harapan publik.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terbatas pada lembaga zakat daerah yang belum pernah dilaksanakan audit sehingga terdapat ketidaksesuaian antara ekspektasi peneliti dengan realita dilapangan termasuk dalam hal pengambilan data. Kemudian referensi penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik, metode, dan teori masih terbatas sehingga penulis kesulitan untuk mencari sumber referensi yang relevan dengan topik dan metode dalam penelitian ini.

C. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya bisa mengambil lembaga yang lebih besar dan sudah melaksanakan audit, sehingga dapat mempermudah

pengambilan data dan hasil penelitian akan lebih objektif. Selain itu penelitian serupa dengan metode kuantitatif juga bisa dilakukan agar data yang dihasilkan bisa lebih akurat dan tidak bias karena mencakup lebih banyak responden. Selain itu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif lebih lebih banyak sehingga dapat memperkaya sumber referensi untuk lebih menguatkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

2011, U. N. 23 T. (2011). *Undang-undang nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan Zakat*.

Abdul halim, M. S. K. (2014). *Akuntansi sektor publik*.

Ainun Alya, Nispa Sari, R. A. (2024). ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN LAZISMU KOTA PALOPO DALAM PERSPEKTIF PSAK 109. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *15*(1), 37–48.

Andrini, R. (2023). *Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Zakat Infak Shadaqah (ZIS)pada Baznas Kabupaten Kampar Berdasarkan PSAK No. 109*. *109*, 10.

Anggraeni, S. L., & Yudhanegara, F. (2025). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Zakat terhadap Pelaporan Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Garut. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, *September*.

Anisah, A., Azizah, N., Wulandari, N. D., Afifah, B., Surya, N., & Habibah, S. (2025). Pengelolaan Zakat Yang Transparan Dan Akuntabel Di Era Digital : Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. *Journal Of Social Science Research*, *5*, 3048–3062.

Apriliawati), Y., Irawan), A., Setiawan), Arief), K., & Saleh), S. A. (2021). *Peningkatan Kompetensi Bidang Akuntansi bagi Guru SMK yang Tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Bandung Barat*. *1*.

Atmaja, W., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat , Infaq dan Sedekah (ZIS). *Journal of Islamic Accounting Competency*, 71–87.

Baznas. (2024). *LAPORAN PENGELOLAAN ZAKAT NASIONAL 2024*.

Berlian, B., & Awaluddin, M. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Berdasarkan Syariah Enterprise Theory (Set). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *4*(2), 109–119. https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1079

Dzurorin Khumairoh*, T. R. (2024). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas

Pengelolaan Dana Zakat Yayasan Dana Sosial. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *2*(2), 56–65. https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.45

feronica zendrato, Paidi Hidayat, I. L. (2025). ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING POVERTY IN INDONESIA. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *8*(3), 11432–11449.

Ghoriyyudin, A., Fitriana, Santoso, R. A., & Devi, R. F. (2024). Analisis Audit Syariah, Akuntabilitas dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akuntasi*, *5*, 554–581.

Hasan, M. (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Tahta media group.

Hidayat, R., & Saefudin, M. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Zakat: Studi pada Lembaga Amil Zakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*.

Huda, M. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Zakat: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.

Ikhwandha, M. F., & Hudayati, A. (2019). The influence of accountability , transparency , and affective and cognitive trusts on interest in paying zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *23*(1).

Istianingrum, A. (2023). *Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat di baznas klaten*.

Kusumaningsih, S. D., & Sudibyo, D. P. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Klaten. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, *3*, 406–420.

Mardani, A. (2020). *Zakat dan Pembangunan Ekonomi: Teori dan Praktik*.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI.

Naamy, H. N., & Si, M. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*.

Ni Luh Dita Damayanti, Pande Ketut Ribek, T. V. (2024). PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DESA LANDIH, KECAMATAN B. *Jurnal Emas*, *5*, 1–10.

Pratama, A. (2022). Digitalisasi dan Tantangan Transparansi pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Manajemen Zakat*.

Putri, B. K., Andriani, W., & Mustika, R. (2016). Implementasi Akuntabilitas Pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus : Baznas Kabupaten Agam). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 26–42.

Rifani, R., Taufiq, M., & Sholihin, A. (2023). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) (Studi Kasus Baznas Kota Payakumbuh). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(2), 2732. https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9004

Rosid, A. (2021). *Manajemen Ziswaf*.

Ruslan abdul Ghofur, S. (2024). Analisis Audit Syariah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *5*(1), 554–581. https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.455

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2024). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Literasi Media Publishing.

Sugiharti, T., & Nurjaman, R. (2024). The Role of Institutional , Societal , and Leadership Forces in Shaping Organizational Transparency : A Qualitative Literature Review. *International Journal of Business, Marketing, Economics & Leadership (IJBMEL)*, 1–7.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Suharto., E. (2020). The Role of Transparency in Enhancing Public Trust in Zakat Institutions. *International Journal of Islamic Finance*.

Zahara, A., & Nurwani. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Zakat Infaq Dan Dana Sedekah Dompet Dhuafa Waspada Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, *4*(Psak 109), 1263–1278

Zahara, H. S., Zahra, M., Prawita, A., & Zahra, S. (2023). *Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles Dan PSAK 109*. *1*(3).

Zakariya, N. A., Fidyaningrum, N. V., & Sufi, N. H. (2025). *Implementasi Transparansi Laporan Keuangan melalui Media Sosial Instagram pada LAZISNU Wonocolo Surabaya*. *4*(1), 15–28. https://doi.org/10.55123/mamen.v4i1.4437